BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Instansi

Sejarah jawatan Geologi pembentukan dasar pertamanya ketika masa Pemerintahan jajahan Belanda ***Dienst van het Mijnwezen***, pada tahun 1850. Dengan tugas utamanya adalah penelitian Geologi dan pertambangan dengan tujuan mendapatkan bahan galian.

Dalam jangka waktu 1902 – 1922 bagian eksploitasi dan penelitian berkembang pesat sekali akibat dibukanya daerah – daerah diluar pulau jawa. Kegiatan utama Mijnbouwkundig Geologische OrderZoekingen (MGO), yaitu penelitian Geologi-pertambangan di daerah luar jawa. Masa 25 tahun setelah 1926 adalah masa diperluasnya penelitian Geologi, masa penataanya bersistem yang dimulai di Sumatera Selatan (1927-1931), Jawa (1928-1941), dan Kalimantan Barat (1939).

Pada periode 1932-1938 dunia dilanda krisis ekonomi, sehingga penelitian perta,bangan geologi sangat menurun. Dan pada tahun 1939 nampak adanya perbaikan dan harapan untuk perkembangan kembali, jawatan yang melanjutkan ***Opsporingsdienst*** disebut ***Geologische Dienst*** yang tugasnya adalah melaksanakan

penelitian yang bersifat Geologi dan pertambangan, menyelesaikan pemetaan, mempelajari gunung api, melakukan penelitian hidrologi untuk kepentingan daerah dan swasta, juga hal lain yang berhubungan atau menjadi akibat pekerjaan tersebut.

Dalam perang Dunia II pemerintah Belanda menyerahkan pemerintahan ke Jepang pada tanggal 8 Maret 1942, ***Dienst van het Mijnbouw*** dengan sendirinya bubar. Dan pemerintahan Jepang segera membuka kembali jawatan ini dengan nama ***Kogyoo Zimusho*** yang pada tahun 1943 diganti menjadi ***Chisitsu Chosajo***.

Pada Tanggal 15 Agustus 1945 Jepang menyerah pada sekutu, Perang Dunia berakhir dan pada tanggal 17 agustus Kemerdekaan Republik Indonesia diproklamasikan. ***Chisitsu Chosajo*** diambil alih oleh para pegawai Indonesia dan menjadi Pusat Jawatan Tambang dan Geologi dalam Kementrian Kemakmuran.

Jawatan pindah ke Yogyakarta pada bulan Desember 1947, bersama – sama dengan Menteri Kemakmuran yang kemudian menjadi Menteri Perekonomian selama berada di daerah Magelang dan Yogyakarta. Semua bagian dalam keadaan lengkap tetapi praktis tidak ada kegiatan, selain aktivitas penelitian kecil geologi-tehnik.

Setelah pengakuan kedaulatan pada tanggal 27 desember 1949 terdapat dua Jawatan yang mengurus soal yang bertalian dengan pertambangan, yaitu:

- Pusat Jawatan Pertamabangan Republik Indonesia Serikat yang berkedukdukan di Jakarta dibawah Kementrian Kemakmuran R.I.S.

- Jawatan Tambang dan Geologi Republik Indonesia di Yogyakarta dibawah kementrian Perdagangan dan Perindustrian R.I

  Tahun 1952 dapat dianggap sebagai tanggal lahir Jawatan Geologi yang sebenarnya. tugas utamanya adalah meneliti segala macam dan semua kekayaan alam didalam tananh di seluruh Indonesia, memberikan petunjuk dan mengedarkan laporan yang diperlukan oleh instansi lain tentang sifat, penggunaan dan terdapatnya bahan mentah tersebut serta pengawasan gunung berapi. Dan pada saat ini Jawatan Geologi tersebut dikenal sebagai ***Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi*** yang diresmikan pada tanggal 19 Juni 1978 berdasarkan keputusan presiden RI No. 15 Th. 1978. Puslitbang Geologi adalah instansi pemerintah yang berada dibawah Direktorat Jendral dan Sumber Daya Mineral, Departemen Pertambangan dan Energi.

2.2. Struktur Organisasi

Dalam suatu perusahaan baik perusahaan kecil maupun besar, struktur organisasi sangatlah penting, karena struktur organisasi merupakan alur job description dalam pelaksanaan kerja yang baik dan terarah, serta dapat diketahui batas tanggung jawab dari suatu pekerjaan. Pusat Survei Geologi Bandung yang merupakan suatu organisasi yang besar senantiasa mengadakan pembaharuan struktur organisasi sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan.

Penulis akan mengemukakan struktur organisasi dan uraian tugas di Pusat Survei Geologi Bandung. Beberapa bagian yang terdapat dalam Pusat Survei Geologi terdiri dari:

- Bagian Tata Usaha
- Bidang Sarana Tehnik
- Bidang Program dan Kerjasama
- Bidang Informasi
- Bagian museum Geologi

Tugas dan tanggung jawab bagian tata usaha yaitu melaksanakan penyusunan program dan laporan serta urusan tata usaha kepegawaian, keuangan, rumah tangga, surat menyuratdan kearsipan. Pada bagian tata usaha terdapat sub – sub bagian diantaranya sub bagian umum dan kepegawaian serta sub bagian keuangan dan rumah tangga yang mengurusi urusan pembuatan daftar gaji dan tunjangan, urusan tata usaha dan kepegawaian, urusan pengembangan karier, urusan mutasi dan pemberhentian pegawai dan urusan diklat dan kesejahteraan pegawai.

Struktur organisasi Pusat Survei Geologi Bandung dapat dilihat sebagai berikut:

2.3. Deskipsi Jabatan

1. Bagian Tata Usaha

Bagian Tata Usaha mempunyai tugas urusan kepegawaian, keuanagan, rumah tangga dan ketatausahaan pusat. Dalam melaksanakan tugasnya, Bagian Tata Usaha menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- Pengurusan perencanaan, pengangkatan, pengembangan, pemberhentian dan keseejahteraan pegawai serta dokumentasi tata naskah pegawai
- Pelaksana persuratan dinas dan kearsipan
- Pelaksana administrasi anggaran dan perbendaharaan serta akuntansi
- Penyiapan sarana dan prasarana kerja, keamanan, kebersihan, keselamatan kerja dan keprotokolan
- Evaluasi pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan ketatausahaan pusat.

Bagian Tata Usaha terdiri dari:

- Sub bagian Umum dan Kepegawaian

  Sub bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas melakukan urusan pengelolaan pegawai, serta persuratan dinas dan kearsipan pusat.

- Sub bagian Keuangan dan Rumah Tangga

Sub bagian Keuangan dan Rumah Tangga mempunyai tugas melakukan administrasi keuanagan dan rumah tangga pusat.

2. Bidang Sarana Teknik

Bidang Sarana Teknik mempunyai tugas melaksanakan urusan pengelolaan sarana dan prasarana, penelitian, dan pelayanan. Pusat Survei Geologi dalam melaksanakan tugasnya, bidang sarana Teknikmenyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- Penyiapan rumusan pedoman dan prosedur kerja penggunaan dan pelayanan jasa teknik
- Analisis spesifikasi dan kebutuhan sarana teknik penelitian dan pengembangan
- Pengelolaan system manajemen mutu kelembagaan pusat
- Pengololaan dan pelayanan jasa sarana teknik penelitian dan pengembangan
- Evaluasi pelaksanaan urusan pengelolaan sarana dan prasarana penelitian dan pelayanan geologi pusat.

Bagian sarana teknik terdiri dari dari :

- Subbidang Laboratorium

  Sub bidang Laboratorium mempunyai tugas melakukan pengumpulan bahan penelaahan, pelaksanaan, serta evaluasi atas pengelolaan system manajemen mutu kelembagaan dan sarana laboratorium penelitian dan pelayanan pusat.

- Subbidang Sarana Penyelidikan

  Sub bidang sarana penyelidikan mempunyai tugas melakukan pengumpulan bahan, penelaahan, pelaksanaan serta evaluasi atas pengembangan dan pelayanan jasa sarana teknik penelitian dan pelayanan pusat.

3. Bidang Program dan Kerjasama

Bidang Program dan Kerjasama mempunyai tugas menyiapkan rumusan perencanaan dan program serta pengembangan kerjasama penelitian dan pelayanan pusat bidang geologi.

Dalam melaksanakan tugasnya Bidang Program dan Kerjasama menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- Penyiapan pedoman dan prosedur kerja penelitian dan penelitian sumberdaya geologi
- Penyiapan rumusan perencanaan kerja dan penganggaran, serta rencana stategis berbasis kinerja
- Penyusunan akuntabilitas kinerja, serta pengelolaan hak atas kekayaan intelektual
- Penyiapan pengembangan kerjasama penggunaan peralatan, serta kerjasama pelayanan
- Evaluasi pelaksanaan perencanaan dan program, serta pengembangan kerjasama penelitian dan pelayanan pusat bidang geologi.

Bidang Program dan Kerjasama terdiri dari:

- Subbidang program

Subbidang Program mempunyai tugas melakukan pengumpulan bahan penelaahan, penyiapan, serta evaluasi, pelaksanaan atas perencanaan kerja, pengganggran, rencana strategis dan akuntabilitas kinerja penelitian dan pelayanan Pusat Biadang Geologi.

- Subbidang Kerjasama

Subbidang Kerjasama mempunyai tugas melakukan pengumpulan bahan, penelaahan, pengelolaan, serta evaluasi, pelaksanaan atas pengembangan kerjasama penggunaan peralatan dan kerjasama pelayanan jasa Pusat Bidang Geologi.

4. Bidang Informasi

Bidang Informasi mempunyai tugas mempunyai tugas melaksanakan pengembangan system informasi dan penyebarluasan informasi serta dokumentasi hasil penelitian dan pelayanan Pusat Bidang Geologi. Dalam melakasanakan tugasnya, Bidang Informasi menyelengarakan fungsi:

- Penyiapan rumusan pengembangan infrastruktur teknologi informasi serta operasi perangkat lunak informasi
- Pelaksanaan pengelolaan system, jaringan dan situs informasi serta pemuktahiran basis data

- Pelaksanaan sosialisasi, dokumentasi dan publikasi serta pengelolaan perpustakaan
- Evaluasi pelaksanaan pengembangan system informasi dan penyebarluasan informasi, serta dokumentasi hasil penelitian dan pelayanan Pusat bidang geologi.

Bidang Informasi terdiri dari:

- Subbidang Penerapan Sistem Informasi

Subbidang penerapan system informasi mempunyai tugas melakukan pengumpulan bahan, penelaahan, pelaksanaan, serta evaluasi atas pengelolaan infrastruktur teknologi informasi, operasi perangkat lunak, system jaringan dan situs informasi, operasi penelitian dan pelayanan Pusat Bidang Geologi.

- Subbidang Penyediaan Informasi Publik

Subbidang Penyediaan Informasi Publik mempunyai tugas pengumpulan bahan, penelaahan, pelaksanaan, serta evaluasi atas pengelolaan pemuktahiran basis data, dokumentasi, perpustakaan, sosialisasi dan publikasi penelitian dan pelayanan Pusat Bidang Geologi.

5. Kelompok Jabatan Fungsional

- Kepala Badan membentuk program penelitian dan pelayanan berdasarkan usulan Kepala Pusat yang bersangkutan
- Kelompok jabatan Funsional berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Sekretariat Bidang atau Kepala Pusat yang bersangkutan
- Kelompok jabatan fungsional di lingkungan Badan Geologi mempunyai tugas melaksanakan dan memberikan jasa penelitian di bidang geologi, serta melaksankan tugas lainnya yang didasarkan pada keahlian atau keterampilan tertentusesuai ketentuan peraturan perundang – undangan.
- Kelompok Jabatan Fuungsional terdiri dari Jabatan Fungsional Peneliti, Perekayasa, Penyidik Bumi, Teknisi Litkayasa, serta sejumlah jabatan fungsional tertentu yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional sesuai dengan bidang keahliannya yang diangkat dan diatur berdasrkan ketentuan perundang – undangan.
- Kelompok Jabatan Fungsional dikoordinasikan oleh seorang Tenaga fungsional senior yang diangkat oleh Kepala Badan Geologi.
- Jumlah Tenaga Kerja Fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja.
- Jenis dan jenjang jabatan fungsional diatur berdasarkan ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

2.4. Aspek Kegiatan Perusahaan

Pusat Survei Geologi merupakan salah satu unit teknis dibawah Badan Geologi, Kementrian Energi dan Sumber Daya Mineral yang berlokasi di Jl. Diponegoro no.57 Bandung. Sebelumnya, kelembagaan ini antara tahun 1978 – 2005 bernama Pusat P mineral dan geologi dari penelitian dan Pengembangan Geologi, diangkat Puslitbang Geologi.

Pusat Survei Geologi menyimpan sebagian besar dokumen hasil penyelidikan mineral dan geologi dari berbagai pelosok wilayah Indonesia, berupa :

a. Pustaka
   - Laporan
   - Terbitan
   - Peta

b. Percontoh
   - Batuan
   - Mineral
   - Fosil

Dalam perjalanan sejarahnya, Pusat Survei Geologi yang dikenal sekarang ini telah berevolusi melewati tiga kurun waktu. Dimulai dari Dienst van het Mijnwezen pada masa pemerintahan Hindia Belanda (1820). Setelah proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia innstitusi ini menjadi Direktorat

Geologi yang kemudian pada tahun 1979 berubah menjadi Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi, dan sejak tahun 2006 menjadi Pusat Survei Geologi.

Penelitian dan pengembangan geologi di Indonesia diawali Dienst van het Mijnwezen dengan dipaparkannya teori undasi, penemuan lajur anomaly gaya berat free air negative,dan penemuan fosil hominid oleh ilmuwan Belanda sekitar tahun 1850.

Pada tahun 1946, Direktorat geologi memulai program pemetaan geologi sistematik, eksplorasi mineral logam dan mineral industry, survey hidrogeologi dan geologi tehnik, penyelidikan dan pematauan gunungapi, pemetaan gayaberat sistematik dimulai pada tahun 1964.

Sejak tahun 1979 Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi mulai merangkum berbagi hasil kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya menjadi paket – paket data dan informasi kebumian berupa peta – peta geologi digital, serta paket data geologi Irian Jaya (Papua) dan Kalimantan. Kegiatan Litbang kebumian dimulai dengan penajaman pada pencarian sumber – sumber baru energy dan mineral, serta aspek lingkungan dan kebencanaan. Hasil – hasil litbang yang berupa data dan informasi tentang potensi kebumian itu disebarluaskan kepada pemangku kepentingan (stakeholder), kalangan industry dan masyarakat luas.